

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan disini yakni menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Karena pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengkaji atau meneliti suatu obyek pada latar alamiah dan hasilnya diharapkan bukanlah berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, melainkan makna atau segi kualitas dari fenomena yang diamati. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif yakni menyelidiki dan menggambarkan keadaan suatu objek dalam penelitian yang sesuai fakta atau keadaan apa adanya. Penelitian ini menyelidiki siswa kelas IV MI Daya Muda Al-Islam mengenai implementasi media flash card untuk meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa. Kasus-kasus dalam pendekatan ini dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Peneliti memilih metode kualitatif karena menginginkan hasil penelitian yang mendalam dan menyeluruh atas fenomena yang akan diteliti. Selain itu, peneliti menggunakan metode ini karena subjek dari penelitian ini adalah siswa yang tidak bisa didekati dengan penelitian kuantitatif, seperti pengerjaan skala ataupun kuisioner. Jadi, peneliti memilih kualitatif dengan pencarian data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Pada

pendekatan kualitatif ini, peneliti mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dari para partisipan, lalu membentuk informasi ini menjadi kategori-kategori atau tema tema tertentu.

Tema ini kemudian dikembangkan menjadi pola-pola, teori-teori atau generalisasi-generalisasi untuk nantinya diperbandingkan dengan pengalaman-pengalaman pribadi atau dengan literatur-literatur yang ada.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif menekankan bahwa peneliti sebagai instrumen kunci, artinya peneliti mengumpulkan sendiri data melalui dokumentasi, observasi perilaku, atau wawancara dengan para subjek. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan penuh yaitu sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Keterlibatan peneliti yang berkelanjutan dan terus menerus dengan pengalaman para subjek inilah yang diharapkan pada peneliti kualitatif. Selain sebagai instrumen kunci, peneliti juga akan menjadi teman bagi subjek, dimana subyek merupakan siswa kelas IV MI Daya Muda Al-Islam, jadi peneliti harus bisa mendekati siswa yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang peneliti pilih adalah di sebuah yayasan swasta yang dinaungi oleh Kementrian Agama Kabupaten Nganjuk. MI Daya Muda Al-

Islam yang berada di Jalan Nakula nomer 34 Dusun Takat Desa Kampungbaru Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Propinsi Jawa Timur Kode Pos 64483. Yang terletak pada lintasan Desa, dimana jarak ke pusat kecamatan kurang lebih 4 KM dan jarak ke pusat otonomi daerah kurang lebih 20 KM.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Daya Muda Al-Islam Takat Kampungbaru Tanjunganom Nganjuk. Yang terdiri dari 15 siswa putra dan 16 siswa putri yang jika ditotal berjumlah 26 siswa. Dan siswa kelas IV dijadikan sumber informan utama.

Selain itu sumber data dari dokumentasi ketika praktik dan ketika kegiatan proses pembelajaran berlangsung juga di sajikan disini, meskipun sekarang masa pandemi akan tetapi di MI Daya Muda Al-Islam tetap mengadakan proses pembelajaran yakni melalui daring dan luring, meskipun dalam satu minggu daring 4 hari dan luring dalam satu minggu 2 kali.

E. Prosedur Pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinannya.¹

2. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyelidiki dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa alat bantu dalam prosedur pengumpulan data di antaranya yaitu:

- a. Pedoman wawancara berlaku sebagai pegangan peneliti dalam melakukan wawancara kepada subjek maupun informan agar tidak mudah lupa dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian.
- b. Potongan kertas yang terdapat tulisan aksara jawa, sandhangannya, serta aneka gambar.
- c. Hand phone yang digunakan peneliti untuk menyimpan dokumen kegiatan siswa dan juga hasil wawancara.

¹Emzir. Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data,(Jakarta: Rajawali Pers,2011),h.50

- d. Media digital yakni televisi, untuk memuat aksara Jawa dan sandhangannya.
- e. Buku nilai guru yang mencakup hasil nilai belajar siswa.
- f. Buku tulis dan peralatan tulis.
- g. Tes tulis aksara Jawa dan sandhangan
- h. BKS

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan Rodgers analisis data merupakan langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data yaitu mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkrip wawancara, dokumentasi, serta observasi yang telah dilakukan. Langkah kedua yakni hasil wawancara dijadikan resume agar mudah melihat fakta-fakta yang ada di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang penulis tulis disini berdasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik validasi data, yaitu:

1. Peer debriefing (membicarakan dengan orang lain) yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik

dengan rekan-rekan sejawat. Dalam hal ini peneliti melakukan diskusi dan penambahan informasi dengan guru lain yang dianggap karakteristik subjek sedangkan pada hasilnya dibicarakan dengan dosen pembimbing.

2. Memanfaatkan waktu yang relatif lama di lapangan atau lokasi peneliti. Dengan demikian peneliti dapat memahami lebih dalam fenomena yang diteliti dan dapat menyampaikan secara detail mengenai lokasi dan orang-orang yang turut membangun kredibilitas hasil naratif peneliti.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan penelitian, peneliti melakukan yang diperlukan sebelum penelitian diantara lain yaitu :

- a. Pengumpulan data yang terkait dengan keterampilan menulis aksara Jawa.

- b. Menyusun pedoman wawancara

Pedoman wawancara dibuat agar wawancara terstruktur sesuai tujuan yang ingin dicapai.

- c. Validasi alat ukur

Alat ukur yang digunakan disini potongan-potongan kertas yang terdapat tulisan aksara Jawa, sandhangan, gambar, dan juga tulisan yang mampu diselesaikan oleh siswa kelas IV.

- d. Persiapan untuk mengambil data

Peneliti melakukan dengan cara menggunakan tes tulis maupun lisan

yang diberikan kepada siswa. Dari 26 siswa yang ada diberikan soal dari media lash card yang ditempelkan ke papan tulis yang ada yang telah disusun oleh guru, kemudian anak-anak secara bersama-sama menjawab dan secara individu juga menjawab soal yang diberikan oleh guru. Untuk tahap selanjutnya karena dalam penelitian ini menggunakan teori konstruktivisme, maka anak diberi tugas oleh guru untuk mengembangkan soal sesuai dengan imajinasinya dan kemudian dijawab oleh kelompok lain atau bisa juga oleh temannya dengan memanfaatkan media yang telah disediakan oleh guru, yakni media flash card.

e. Menentukan Jadwal Wawancara

Setelah peneliti memilih subjek, selanjutnya yaitu menentukan jadwal pelaksanaan wawancarayang akan dilakukan. Jadwal wawancara ditentukan oleh guru yang akan melaksanakan wawancara.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan wawancara terhadap siswa mengenai media yang telah diterapkan oleh guru dan dirasakan oleh siswa kelas IV MI Daya Muda Al-Islam.

3. Tahap Pemrosesan Data

Setelah peneliti mengumpulkan data dari subjek dan informan, selanjutnya peneliti melakukan beberapa hal, antara lain:

a. Melakukan Analisis Data

Peneliti kemudian menyusun dan menganalisis data yang sudah

terkumpul sesuai dengan pedoman hasil wawancara yang di dapat oleh peneliti.

b. Menarik Kesimpulan dan Memberi Saran

Kesimpulan yang diperoleh oleh peneliti berdasarkan pertanyaan yang diberikan oleh penelitian. Dari beberapa kesimpulan kemudian peneliti memberikan saran .